

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia tua merupakan bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, dewasa dan akhirnya menjadi tua. Proses menua dalam kehidupan manusia merupakan hal yang wajar dan setiap orang akan melewatinya. Masalah yang umumnya terkait dengan lanjut usia yaitu efek penuaan yang dapat menyebabkan penurunan fisik, intelektual, emosional, dan spiritual (Siti Nur Kholifah, 2016). Menurut padila (2013) Semakin lanjut usia seseorang maka mereka akan mengalami kemunduran terutama dibidang kemampuan fisik yang bisa menyebabkan penurunan pada peranan-peranan sosialnya. Hal ini menyebabkan juga timbulnya gangguan didalam hal mencukupi kebutuhan hidupnya akibatnya bisa mempengaruhi ketergantungan yang memerlukan bantuan dari orang lain. Belum lagi jika keadaan lansia tadi semakin buruk lantaran disertai penyakit kronik,

Berdasarkan data WHO, pada tahun 2000 diperkirakan terdapat 600 juta jiwa lansia (usia lebih dari 60 tahun) di dunia. Menurut Kemenkes RI (2017) menunjukkan bahwa terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia Indonesia (9,03%) dan diperkirakan jumlah lansia akan terus meningkat, pada tahun 2020 sebanyak 27,08 juta jiwa.

Angka ini diperkirakan akan mencapai sekitar 1,2 miliar orang pada tahun 2025 dan selanjutnya diperkirakan akan mencapai 2 miliar orang

pada tahun 2050 (Febriati, 2019).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada lansia di Desa Suwayuwo Pasuruan pada tanggal 13 september 2021, dari hasil wawancara dengan 10 orang lansia didapatkan bahwa ada 6 lansia lansia yang mengatakan bahwa kebersihan dirinya sangat bergantung pada keluarganya dikarenakan punya penyakit bawaan yang mengakibatkan tidak bisa melakukan aktivitas mandiri, dibuktikan dengan hasil observasi terlihat lansia tersebut penampilannya bersih terawat dan ada 4 orang lansia yang terlihat kebersihannya kurang tercukupi. lansia tersebut mengatakan keluarganya tidak dapat membantu berperan dalam kebersihannya karena terkendala pekerjaan dan jarang punya waktu untuk membantu lansia melakukan *personal hygienya*, lansia mengatakan bahwa keluarganya tidak terlalu memperhatikan *personal hygienya*. Dari hasil observasi terlihat dari penampilan yang kurang rapi, rambut tidak tersisir, bau mulut yang kurang sedap, dan ada yang mengeluh sering mengalami gatal-gatal.

Tingkat ketergantungan lansia menurut, Azizah (2011) tingkat ketergantungan ditimbulkan lantaran lansia terjadi perubahan secara fisiologis pada seluruh system yang mengakibatkan gangguan dalam fungsi fisik dan psikologisnya. Belum lagi jika keadaan lansia tadi semakin buruk lantaran disertai penyakit kronik, akibat dari keadaan tersebut menciptakan mereka tidak sanggup melakukan aktivitas aktifitas sehari hari secara mandiri. Tingkat kemandirian lansia menurut Iskandar Harun Pratama (2017) bisa dicermati berdasarkan kemampuan fungsional dari lansia terutama kemampuan lanjut usia untuk melakukan kegiatan kehidupan sehari-hari misalnya berpakaian, buang air besar atau kecil, makan, minum, berjalan, tidur, dan mandi. Dari kemampuan melakukan

kegiatan tadi bisa dievaluasi apakah lanjut usia mandiri atau tergantung kepada orang lain. Mandiri melakukan kegiatan sehari-hari merupakan kebebasan untuk bertindak, tidak tergantung pada pihak lain dalam merawat diri maupun pada aktivitas sehari-hari. Penurunan fungsi organ tubuh akan berdampak kemampuan fisik lansia yang selanjutnya akan mempengaruhi kemandirian lansia dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Lansia sangat mengharapkan peran keluarga buat memenuhi segala kebutuhannya. Lantaran lansia tidak hanya butuh perhatian saja namun lansia pula membutuhkan peran dari keluarga. Semakin baik peran keluarga semakin baik juga pemenuhan kegiatan fisik lansia. Dimana keluarga memiliki fungsi sosialisasi, ekonomi, dan fungsi perawatan keluarga.

Personal hygiene sangat berpengaruh pada kesehatan psikis seseorang terutama lanjut usia. Kita sering kali menganggap masalah kebersihan sebagai masalah kecil, padahal jika dibiarkan terus akan memengaruhi kesehatan secara umum. Masalah kesehatan yang muncul pada lansia menurut Nugroho (2012), yaitu apabila seorang bertambah tua kemampuan fisik atau mentalnya pun perlahan menurun, akibatnya kegiatan sehari-hari akan terganggu termasuk pada kebutuhan *personal hygiene*. Dengan keterbatasan yang dimiliki lansia, maka diharapkan peran keluarga dalam upaya perawatan lansia, yaitu menjadi edukator, motivator, dan fasilitator. Hal-hal yang mampu dilakukan keluarga dalam memenuhi *personal hygiene* pada lansia yaitu ikut berperan dalam pemenuhan *personal hygiene* ikut membantu dan memotivasi para lansia

buat selalu menjaga kebersihan diri. adanya motivasi dan bantuan dari keluarganya untuk aktif merawat diri. Cara lain keluarga yang bisa dilakukan buat memenuhi *personal hygiene* lansia yaitu membantu menyiapkan air buat mandi, membantu mengusap badan lansia yang tidak mampu melakukannya, membantu mencuci rambut, memotong kuku, mengganti pakaian pada lansia yang sudah tidak mampu melakukan *personal hygiene* sendiri (Hannan & Puspitasari, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untukmelakukan penelitian mengenai bagaimana gambaran peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di desa suwayuwo pasuruan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu “bagaimana gambaran peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Desa Suwayuwo Kab.Pasuruan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene* pada lansia di Desa Suwayuwo Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan tambahan pengetahuan tentang bagaimana peran keluarga dalam pemenuhan *personal hygiene* pada lansia serta dapat digunakan sebagai

bahan penunjang teori pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk perawat guna mengatasi permasalahan *personal hygiene* pada lansia.

2. Bagi Responden

Diharapkan dapat memotivasi para responden agar dapat menjaga *personal hygiene* bagi lansia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya



